



Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Asrama Putri Universitas Quality

¹Nilam Sari, ²Herdina Simbolon, ³Nurlita Apriliani, ⁴Anisa Padla, ⁵Sheva utari, ⁶Yemima Yemima

¹⁻⁶Universitas Quality, Indonesia

Alamat: Jl. Ngumban Surbakti, Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: nilamsarie@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the level of female student satisfaction with the female dormitory at Quality University. Female students here are users of the female dormitory at Quality University. Student satisfaction is an important factor in supporting the welfare and comfort of dormitory residents, which can affect female students' academic achievement and daily life. This research method uses descriptive analysis techniques with survey methods, where data is obtained through questionnaires distributed to 67 female dormitory residents. Data collection analysis was carried out using a Likert scale to measure student perceptions of various aspects of facilities, such as rooms, cleanliness, security and other public facilities. The results of the study showed that overall respondents' assessments of the female dormitory facilities were: those who stated that they were very satisfied were 20.5%, satisfied 36.8%, quite satisfied 22.6% and less satisfied 20%. Thus, for satisfied and very satisfied if totaled 57.3%, and this is categorized as quite satisfactory. The greatest dissatisfaction of respondents was related to cleanliness and public services. Although the average respondent assessment was quite satisfactory, there were several aspects that needed to be improved, especially regarding cleanliness and related facilities. Recommendations for improvement are given to improve the quality of services at the girls' dormitory in the future.*

Keywords: dormitory, facilities, student satisfaction

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap asrama putri di Universitas Quality. Mahasiswa disini adalah sebagai pengguna dari asrama putri yang ada di Universitas Quality. Kepuasan mahasiswai merupakan faktor penting dalam menunjang kesejahteraan dan kenyamanan penghuni asrama, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode survei, dimana data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 67 orang penghuni asrama perempuan. Analisa Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi siswa mengenai berbagai aspek fasilitas, seperti ruangan, kebersihan, keamanan dan fasilitas umum lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian responden terhadap fasilitas asrama putri yakni: yang menyatakan sangat puas sebesar 20,5%, puas 36,8%, cukup puas 22,6% dan kurang puas 20%. Dengan demikian untuk puas dan sangat puas jika di total sebesar 57,3%, dan ini masuk kategori cukup memuaskan. Ketidakpuasan responden yang paling besar terkait dengan kebersihan dan pelayanan umum. Meskipun rata-rata penilai responden cukup memuaskan, namun ada beberapa aspek perlu ditingkatkan terutama mengenai kebersihan dan fasilitas terkait. Rekomendasi perbaikan diberikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asrama putri ke depannya.

Kata kunci: fasilitas, asrama, kepuasan mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan, dimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan berpengaruh langsung terhadap pengalaman dan kepuasannya. Salah satu bentuk pelayanan yang ditawarkan oleh banyak universitas, termasuk Universitas Quality adalah penyediaan asrama bagi mahasiswa yang tinggal di luar kampus. Asrama memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan akademik dan kehidupan sehari-hari mahasiswa, sehingga ketersediaannya, Kenyamanan dan

kualitas asrama dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penelitian mengenai kepuasan mahasiswa terhadap asrama menjadi sangat penting untuk disoroti.

Universitas Quality menawarkan asrama sebagai bagian dari fasilitas kampus yang bertujuan untuk menyediakan tempat tinggal yang aman dan nyaman serta menunjang kegiatan belajar mahasiswa. Asrama Universitas Quality dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mahasiswi yang tinggal di sana. Pelayanan yang diberikan meliputi kamar tidur, kamar mandi, ruang belajar, serta area umum seperti dapur. Namun, dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, maka tantangan pengelolaan asrama juga semakin besar, seperti menjaga kualitas tempat, mengelola ruang dan memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan penghuni asrama. Penelitian mengenai kepuasan mahasiswa terhadap asrama putri perguruan tinggi yang berkualitas penting dilakukan karena hasil analisis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan fasilitas yang ditawarkan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswi. Selain itu, penelitian ini dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk memberikan kenyamanan dan dukungan optimal bagi penghuni asrama. Kepuasan mahasiswa terhadap asrama bukan satu-satunya hal yang terpengaruh dari segi fisik seperti kelengkapan dan kualitas tempat, juga dari pelayanan yang diberikan pengurus asrama, lingkungan sosial yang terbentuk di asrama dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan asrama.

Dalam penelitian ini analisis kepuasan mahasiswa difokuskan pada beberapa aspek utama seperti kebersihan, kenyamanan, keamanan, ketersediaan fasilitas pendukung, dan respon pihak pengelola terhadap keluhan atau kebutuhan warga. Dengan informasi tersebut, universitas dapat melakukan penilaian menyeluruh terhadap pengelolaan asrama dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan di masa depan.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas yang ada di asrama putri Universitas Quality dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kualitas layanan di Universitas, khususnya dalam hal penyediaan kondisi hidup yang nyaman dan dukungan bagi mahasiswi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi manajemen asrama dan universitas untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan, serta menciptakan lingkungan hidup yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Asrama Putri

Asrama putri adalah tempat tinggal, biasanya di lingkungan sekolah, kampus, atau lembaga pendidikan lainnya, yang disediakan khusus untuk perempuan. Asrama putri menawarkan berbagai fasilitas dan layanan, dan memiliki aturan serta kebijakan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar dan bersosialisasi.

Berikut beberapa aspek umum dari asrama putri:

- **Penghuni:** Asrama putri dihuni oleh siswi atau mahasiswi, biasanya dari luar kota atau daerah. Terkadang, asrama putri juga menerima penghuni dari kalangan profesional muda perempuan.
- **Fasilitas:** Fasilitas yang umumnya tersedia di asrama putri meliputi kamar tidur (bisa berupa kamar bersama atau kamar tunggal), kamar mandi, dapur bersama, ruang makan, ruang belajar, ruang rekreasi, dan fasilitas laundry. Beberapa asrama putri juga menyediakan akses internet, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
- **Aturan dan Kebijakan:** Asrama putri biasanya memiliki aturan dan kebijakan yang ketat terkait jam malam, tamu, kebersihan, dan perilaku penghuni. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan kenyamanan bersama.
- **Biaya:** Biaya asrama putri bervariasi tergantung pada lokasi, fasilitas, dan jenis kamar yang dipilih. Biaya tersebut biasanya sudah termasuk biaya sewa kamar, listrik, air, dan akses ke fasilitas bersama.
- **Kehidupan Sosial:** Asrama putri menawarkan kesempatan bagi penghuninya untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan membangun persahabatan dengan perempuan lain dari berbagai latar belakang. Hal ini dapat memperkaya pengalaman hidup dan memperluas jaringan pertemanan.

Asrama putri berperan penting dalam memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi perempuan yang sedang menuntut ilmu atau bekerja di luar kota. Dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, asrama putri dapat membantu penghuninya fokus pada studi atau pekerjaan mereka, serta mengembangkan diri secara pribadi dan sosial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode survei untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap asrama putri di Universitas Quality. subjek penelitian terdiri dari seluruh siswi yang tinggal di asrama putri sebanyak 67 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian utama: (1) demografis siswa, seperti umur, kelas dan lama tinggal di asrama; (2) pernyataan yang mengukur kepuasan mahasiswa terhadap aspek fasilitas asrama, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan ruangan dan pelayanan umum (ruang belajar, ruang rekreasi, dapur, dan lain-lain). Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin, (sangat puas, puas, cukup puas dan kurang puas). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data selama satu bulan yakni dari bulan September ke Oktober. Hasil penelitian di bagi menjadi beberapa bagian penting diantaranya pembahasan terkait profil responden, dan hasil perhitungan tingkat kepuasan mahasiswi terhadap asrama putri.

Profil Responden

Responden yang terkait dalam penelitian ini yakni melibatkan 67 mahasiswi yang tinggal di asrama putri Universitas Quality. Berdasarkan karakteristik responden, mahasiswa terbanyak berasal dari angkatan 2024 sebanyak 40%, angkatan 2023 sebanyak 35%, angkatan 2022 sebanyak 25%, dan angkatan 2021 sebanyak 15%. Program studi yang diikuti berbeda-beda, dimana mayoritas mahasiswi berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (45%) dan Fakultas Sosial dan Hukum (30%).

Hasil Perhitungan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Asrama

Dari hasil angket yang disebar diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama putri diukur dari beberapa aspek, antara lain:

- a. Kebersihan Asrama
- b. Kenyamanan Kamar
- c. Ketersediaan Fasilitas Penunjang (WI-FI, Air dan listrik)
- d. Keamanan Asrama
- e. Fasilitas Dapur
- f. Fasilitas Kamar mandi

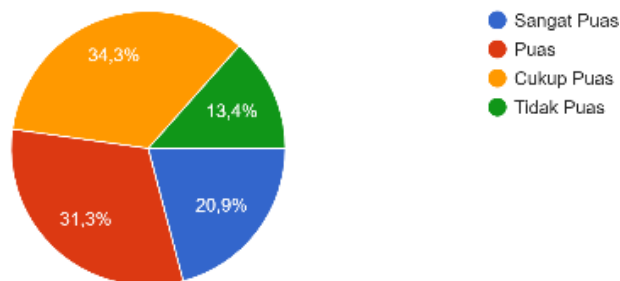
Untuk lebih jelasnya hasil kuesioner/ angket terkait fasilitas tersebut dapat diuraikan satu persatu berikut ini.

a. Kebersihan Asrama

Sebanyak 20,9% responden merasa sangat puas dengan kebersihan asrama, 31,3% merasa puas, 34,3% cukup puas dan 13,4% tidak puas. Berikut ini adalah diagram hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden terkait kebersihan asrama.

Seberapa puas Anda dengan kebersihan di asrama putri?

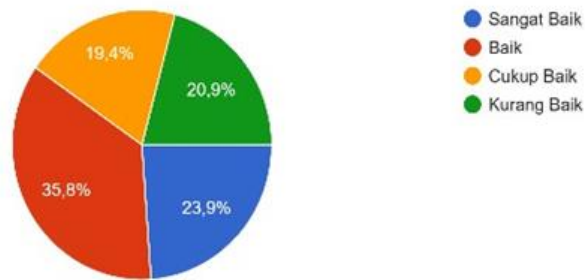
67 jawaban



Gambar 1. Diagram hasil kuesioner kebersihan asrama

Jika kita lihat diagram di atas jika digabungkan sangat puas dan puas sebesar 53,2% atau sekitar 35 orang dan yang merasa cukup/tidak puas sebanyak 32 orang. Hampir setengah responden menyatakan cukup/tidak puas terhadap kebersihan asrama, hal ini menandakan bahwa kebersihan di asrama putri masih perlu diperhatikan lagi demi kenyamanan penghuni asrama. Dari wawancara langsung dengan penghuni asrama mereka berpendapat bahwa kebersihan dapur harus selalu ditingkatkan. Kuesioner lainnya terkait kebijakan kebersihan asrama putri dapat dilihat pada diagram berikut.

Bagaimana penilaian Anda terhadap kebijakan kebersihan di asrama putri?
67 jawaban



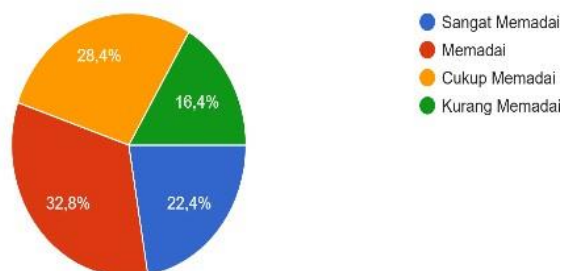
Gambar 2. Diagram hasil kuesioner terhadap kebijakan kebersihan

Dari diagram di atas terlihat bahwa penilaian responden terkait kebijakan kebersihan asrama putri dengan kategori baik sebesar 35,8%, sangat baik 23,9 %. Kebijakan kebersihan berkaitan dengan penanggung jawab asrama putri. Jadi penanggung jawab asrama membuat kebijakan dalam hal menjaga kebersihan asrama putri. Kebijakan yang dilakukan dengan membuat jadwal kebersihan secara bergilir pada setiap penghuni asrama. Selain itu setiap hari minggu setiap penghuni asrama diwajibkan bergotong royong untuk membersihkan pekarangan di sekeliling asrama putri.

b. Kenyamanan kamar

Pada aspek kenyamanan kamar di bagi menjadi dua buah kuesioner yakni fasilitas kamar dan kenyamanan tempat tidur. Pada kuesioner fasilitas kamar dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Seberapa memadai fasilitas kamar yang tersedia di asrama putri?
67 jawaban

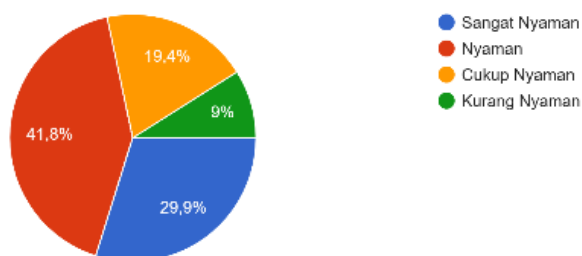


Gambar 3. Diagram hasil kuesioner terhadap fasilitas kamar asrama

Dari gambar di atas terlihat bahwa 32,8% responden menyatakan fasilitas kamar memadai dan sebanyak 22,4 % menyatakan fasilitas kamar sangat memadai. Jika di

jumlahkan sekitar 55,2% responden menyatakan kepuasan terhadap kenyamanan kamar yang disediakan. Dari hasil wawancara dengan penghuni kamar, mereka menyatakan bahwa luas ruangan cukup untuk ditempati 2 orang dan mereka mengeluhkan mengenai buruknya ventilasi udara terutama di lantai1 yang sering kali membuat udara dalam ruangan menjadi pengap. Untuk kenyamanan tempat tidur dapat dilihat pada diagram berikut.

Bagaimana penilaian Anda terhadap kenyamanan tempat tidur di asrama putri?
67 jawaban



Gambar 4. Diagram hasil kuesioner terhadap kenyamanan tempat tidur

Dari diagram di atas terlihat bahwa responden yang menjawab sangat nyaman sebesar 29,9% dan responden yang menyatakan nyaman sebesar 41,8%. Dari sini terlihat bahwa respon mahasiswa terhadap kenyamanan tempat tidur terbilang cukup baik sekitar 71,7% responden merasa nyaman dengan tempat tidur yang ada.

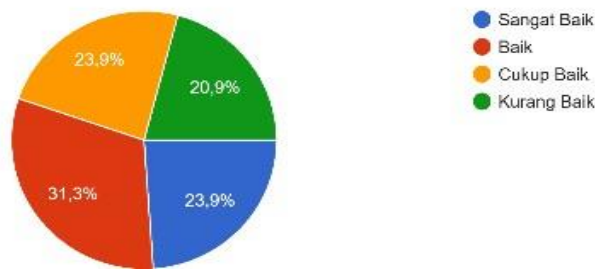
Dari dua pertanyaan yang diajukan terkait kenyamanan kamar diperoleh rata-rata penilaian responden yakni yang menilai sangat puas terhadap kenyamanan kamar sebanyak 26,1%, puas sebesar 37,3%, cukup puas 23,9% dan kurang puas sebesar 12,7%.

c. Ketersediaan Fasilitas Penunjang (WI-Fi, Air dan listrik)

Fasilitas penunjang seperti akses internet dinilai baik oleh 31,3% responden dan sangat baik sebesar 23,39% responden. Fasilitas penunjang yang dimaksud adalah jaringan Wi-Fi, air, dan listrik. Hasil wawancara dengan responden terkait fasilitas penunjang dinilai cukup baik oleh sebagian besar responden, lebih dari 40% responden mengeluh bahwa akses Wi-Fi sering kali lambat pada jam sibuk, terutama pada malam hari, ketika siswa banyak menggunakan Internet untuk mengerjakan tugas dari kampus. Sedangkan untuk akses air bersih juga terbatas pada jam-jam tertentu. Berikut ini salah satu hasil kuesioner terkait akses internet di asrama putri.

Menurut anda seberapa baik akses internet di asrama putri ?

67 jawaban



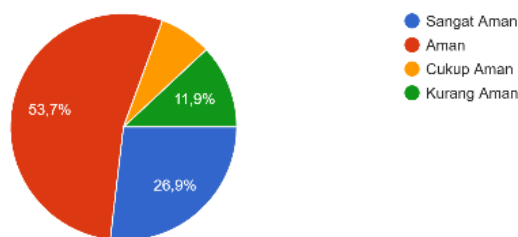
Gambar 5. Diagram hasil kuesioner terhadap akses internet

d. Keamanan asrama

Keamanan asrama mendapat penilaian yang baik yakni 53,7% responden menyatakan aman, 26,9% menyatakan sangat aman dan selebihnya 19,4% menyatakan cukup/kurang aman. Dari hasil wawancara dengan responden memberi informasi bahwa petugas keamanan menjaga asrama selama 24 jam dan sistem penguncian pintu asrama otomatis, dan CCTV pengawasan yang dipasang di beberapa titik strategis memberikan rasa aman bagi penghuninya. Bagi responden yang merasa kurang aman menilai sistem pelaporan tamu justru kurang efektif, terutama bagi tamu yang datang pada malam hari. Berikut ini diagram hasil kuesioner terhadap keamanan asrama.

Bagaimana pendapat Anda tentang keamanan asrama putri?

67 jawaban

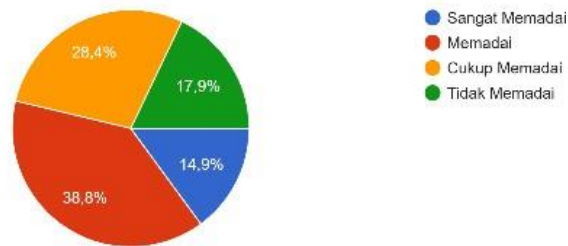


Gambar 6. Diagram hasil kuesioner terhadap keamanan asrama

e. Fasilitas Dapur

Penilaian responden pada fasilitas dapur yakni 38,8% menyatakan fasilitas dapur memadai dan 14,9% menyatakan sangat memadai serta selebihnya 46,3% menyatakan cukup/kurang memadai. Dari hasil wawancara dengan responden terkait fasilitas dapur menyatakan bahwa fasilitas yang ada di dapur hanya berupa kompor dan lemari makan saja. Untuk meja makan dan perlengkapan alat masak tidak ada. Jadi harus menyiapkan sendiri untuk alat-alat memasak. Berikut ini diagram hasil kuesioner fasilitas dapur di asrama putri.

Seberapa memadai fasilitas dapur bersama yang tersedia di asrama putri?
67 jawaban

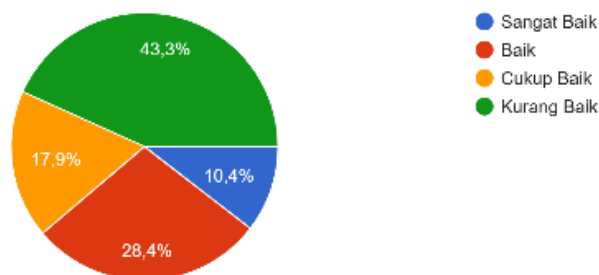


Gambar 7. Diagram hasil kuesioner terhadap fasilitas dapur

f. Fasilitas Kamar Mandi

Fasilitas kamar mandi menjadi suatu hal yang penting di asrama, jika fasilitas kamar mandinya buruk maka penghuni asrama akan merasa tidak nyaman. Berikut ini diagram hasil kuesioner terhadap fasilitas yang ada di kamar mandi.

Seberapa baik fasilitas kamar mandi yang tersedia di asrama putri?
67 jawaban



Gambar 8. Diagram hasil kuesioner terhadap fasilitas kamar mandi

Dari gambar di atas terlihat bahwa responden yang menilai fasilitas kamar mandi sangat baik sebanyak 10,4%, responden yang menilai baik sebesar 28,4% dan selebihnya 61,2% menilai cukup/kurang baik. Dari hasil penilaian responden dapat dikatakan bahwa fasilitas kamar mandi masih harus diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik, sehingga pengguna kamar mandi merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas tersebut.

Dari beberapa kuesioner yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Tabel 1 memperlihatkan persentase jumlah responden yang menilai fasilitas yang ada di asrama putri.

Tabel 1. Persentase Responden ditinjau dari Aspek Fasilitas Asrama

No.	Aspek	Persentase Penilaian Responden			
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas
1	Kebersihan asrama	20,9%	31,3%	34,3%	13,4%
2	Kenyamanan Kamar	26,1%	37,3%	23,9%	12,7%
3	Ketersediaan Fasilitas Penunjang	23,9%	31,3%	23,9%	20,9%
4	Keamanan Asrama	26,9%	53,7%	7,5%	11,9%
5	Fasilitas Dapur	14,9%	38,8%	28,4%	17,9%
6	Fasilitas Kamar Mandi	10,4%	28,4%	17,9%	43,3%
Rata-rata		20,5%	36,8%	22,6%	20%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan penilaian responden terhadap fasilitas asrama putri yakni yang menyatakan sangat puas sebesar 20,5%, puas 36,8%, cukup puas 22,6% dan kurang puas 20%. Dengan demikian untuk puas dan sangat puas jika di total sebesar 57,3%, dan ini masuk kategori cukup memuaskan.

Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswi merasa cukup puas terhadap fasilitas dan pelayanan asrama putri Universitas Quality. Namun demikian, beberapa aspek perlu ditingkatkan untuk meningkatkan tingkat kepuasan secara keseluruhan, antara lain: Membersihkan dapur: Sebagian kecil warga menganggap dapur perlu perawatan yang lebih intensif. Rekomendasi perbaikan antara lain meningkatkan frekuensi pembersihan atau menyadarkan warga akan pentingnya menjaga kebersihan dapur. Ventilasi ruangan: Penghuni di beberapa lantai, terutama di lantai 1, merasa tidak nyaman dengan adanya sirkulasi udara di dalam ruangan. Memasang kipas angin atau ventilasi tambahan pada ruangan pengad dapat meningkatkan kenyamanan penghuni. Akses Wi-Fi: Keluhan tentang kecepatan Internet pada jam sibuk menjadi perhatian utama. Meningkatkan kapasitas bandwidth atau memasang router tambahan di area strategis akan membantu mengatasi masalah ini. Pelayanan keamanan dan pengelolaan asrama diapresiasi oleh warga. Hal ini menunjukkan bahwa aspek non fisik (seperti pelayanan keamanan dan manajemen) sangat penting untuk menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa yang tinggal di asrama. Rekomendasi bagi pengelola adalah mempertahankan sistem yang ada dan meningkatkan komunikasi serta meningkatkan kemudahan pelaporan. Secara umum, meskipun beberapa aspek masih perlu perbaikan, namun asrama putri di Universitas Quality dinilai sudah cukup menampung penghuni perempuannya.

Penerapan perbaikan pada aspek yang kurang memuaskan dapat meningkatkan kualitas asrama kedepannya dan meningkatkan kepuasan mahasiswa yang tinggal disana.

Responden menyatakan cukup puas dengan pelayanan pengelolaan asrama. Manajemen dinilai sensitif terhadap keluhan mahasiswa, terutama untuk masalah teknis seperti listrik dan air.

Beberapa responden juga menyarankan agar pengelola meningkatkan komunikasi mengenai pemberitahuan perbaikan atau pemeliharaan fasilitas agar warga bisa lebih siap.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama putri Universitas Quality. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebesar 57,3% responden menyatakan fasilitas asrama putri cukup memuaskan. Responden yang merasa tidak puas terutama mengenai kebersihan dan ketersediaan fasilitas umum seperti ruang tamu dan dapur.

Kepuasan mahasiswi terhadap tempat tinggal memainkan peran penting dalam kesejahteraan dan kenyamanan mereka, yang secara langsung mempengaruhi kualitas hidup dan keberhasilan akademis mereka. Dengan demikian, meski sebahagian mahasiswi merasa puas, namun hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan pada beberapa aspek, terutama dalam hal kebersihan dan pemeliharaan fasilitas umum.

Rekomendasi bagi pengelola asrama antara lain memperbaiki rutinitas kebersihan, memperbaiki fasilitas yang kurang memadai, dan menyediakan ruang yang lebih nyaman untuk kegiatan sosial dan belajar. Melalui langkah-langkah tersebut diharapkan tingkat kepuasan mahasiswa dapat meningkat, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman hidup asrama mereka. Penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dan melakukan analisis lebih dalam mengenai perbedaan kepuasan berdasarkan demografi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, F., & Zhou, Y . (2020). Dampak Fasilitas Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa: Bukti dari Asrama Universitas. *Jurnal Riset dan Praktik Urusan Mahasiswa*, 57(1), 65-78.
- Atmanegara, W. O. (2013). Gambaran Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Mutu Hidangan Pada Penyelenggaraan Makanan Di Sekolah Polisi Negara (SPN) Batua Polda Sulsel Tahun 2013. *Jurnal MKMI* , 5
- Ayu, Desy Dwianasari. Tingkat Kepuasan Pasien Warga Negara Asing (WNA) Terhadap Pelayanan Makanan Di RS Kota Denpasar, Bali. Denpasar : s.n., 2016.
- Cottam, A. dan Moore, P. (2021). Menilai kepuasan mahasiswa di asrama universitas: Sebuah studi tentang struktur asrama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Internasional*, 35 (4), 671 terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Goh, C. F., & Toh, Y . H. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Asrama di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Fasilitas*, 17(2), 153-167. <https://doi.org/10.1108/JFM-09-2018-0070>
- Padmiari, I.A.E. Analisis Faktor Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Kinerja Ahli Gizi Ruang Di RSUP Sanglah Denpasar, Provinsi Bali. 2013, *Jurnal Skala Husada*, Vol. 10, hal. 5.
- Rahman, M. S., & Bukhari, S . S. (2023). Mengevaluasi Kualitas Layanan Asrama Universitas dan Dampaknya terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Asia*, 9(1), 16-25. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2023.91.16.25>
- Sari, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kemandirian Belajar Matematis Siswa SMK Ar-Rahman Medan. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 4(2), 175–180.
- Sari, N. (2023). Exploration of the Didactic Situation of Linear. *Mathline, Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 569–588.
- Supranto, J. (2008). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Rineka Cipta.